

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecepatan pertumbuhan kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait (Sl-7 dan Sl-4) serta mengisolasi kandungan metabolit sekunder kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait (Sl-7).

Kultur yang telah diteliti adalah kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait yang berasal dari Laboratorium Bioteknologi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Media yang digunakan adalah media Murashige dan Skoog (MS) yang dimodifikasi dengan zat pengatur tumbuh Benzyl Adenin 4 mg/L.

Pertumbuhan kultur pucuk *Solanum laciniatum* dievaluasi dengan menghitung indeks pertumbuhan secara periodik sejak kultur pucuk berumur 5 - 40 hari. Panen dilakukan pada saat kultur pucuk berumur 35 - 40 hari.

Ekstraksi dilakukan untuk mendapatkan fraksi hidrolisat dan fraksi sterol bebas. Analisis terhadap fraksi tersebut menunjukkan bahwa kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait mengandung sterol dan solasodina.